

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis laporan kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus menggunakan manajemen asuhan kebidanan dengan metode 7 langkah Varney dan di dokumentasikan dengan metode 4 langkah SOAP. Jenis laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana asuhan secara komprehensif dengan menganalisa masalah pada kasus. Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang di peroleh.

B. Lokasi dan waktu

Studi kasus dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas atau PMB (Praktik Mandiri Bidan) . Waktu penelitian dimulai sejak pertama kali kontak dengan pasien trimester III.

C. Subjek laporan kasus

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dan pengumpulan

data ,maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.

D. Instrument laporan kasus

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat,lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah

Instrument yang digunakan dalam pengambilan data untuk kasus ini menggunakan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan metode perkembangan SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data primer

Data primer menurut sugiyomo (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun

alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dalam studi kasus ini observasi dapat berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri dan pemeriksaan penunjang.

3. Wawancara

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti atau responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Pada studi kasus ini wawancara akan dilakukan pada pasien yang akan dijadikan kasus atau keluarga.

Pada saat pengkajian, wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi pasien yang melakukan anamnesa.

4. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subyek penelitiannya. Data sekunder dari studi kasus ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, kohort ibu, kartu ibu dan arsip laporan.

F. Triangulasi data

Triangulasi data adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informasi tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintah atau bukan dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaannya.